**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI SENDANG SUMBER SEGARAN DESA.SUKILILO-KEC.PRIGEN- KABUPATEN PASURUAN**

**1Moch.Taufik Sholeh Uddin, 2Novi Itsna Hidayati, 3Novita Lidyana**

1&2Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan

3Program Studi Agribisnia Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga

E-mail: Sholehuddin2345@gmail.com

# ABSTRAK

Penilitian ini bertujuan untuk mengkaji minat berkunjung wisatawan ke destinasi wisata Sendang Sumber Segaran. Teknik random sampling digunakan untuk pemilihan sampel penelitian ini dengan sampel yang akan diteliti adalah 50 pengunjung dalam kisaran waktu 40-60 minggu. Metode Cochran Q Test dipakai sebagai metode dalam penelitian ini. Temuah dari penelitian ini menggambarkan beberapa faktor yang memengaruhi minat berkunjung wisatawan yang dating ke destinasi wisata Sendang Sumber Segaran yaitu terdapat 5 butir pertanyaan yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan yaitu Keindahan alam (p1), tempat wisata masih alami(p2), pelayanan wisata yang prima(p6), diajak teman(p7), bisa berfoto(p10). Terdapat faktor yang paling dominan dari beberapa faktor tersebut yaitu nilai tertinggi dalam menjawab YA dalam memengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung. Destinasi ini tidak hanya menjadi pilihan yang ideal untuk berlibur bersama keluarga berkat fasilitas tempat duduk yang luas, tetapi juga menyediakan pengalaman pendidikan seperti memberi makan dan memandikan kambing, menjadikannya tempat wisata yang menarik dan bervariasi bagi pengunjung, dan lain-lainnya. Destinasi ini menawarkan pengalaman wisata yang mengagumkan dengan pariwisata yang tinggi, menampilkan beragam bentuk keindahan alam, ekosistem yang menarik, serta mata air alami.

**Kata Kunci :** Daya tarik wisata, Minat berkunjung, sendang sumber seragan

## *ABSTRACT*

*This research aims to examine the interest of tourists visiting the tourist destination of Sendang Sumber Segaran. The random sampling technique was used for the selection of the sample of this study with the sample to be studied was 50 visitors in the range of 40-60 weeks. The Cochran Q Test method was used as a method in this study. The findings from this study describe several factors that affect the interest of tourists who come to the Sendang Sumber Segaran tourist destination, namely there are 5 questions that affect the interest of tourists to visit, namely natural beauty (p1), natural tourist attractions (p2), excellent tourist service (p6), invited friends (p7), being able to take pictures (p10). There are the most dominant factors of several factors, namely the highest score in answering YES in influencing tourists' interest in visiting. Not only is this destination an ideal choice for family vacations thanks to its spacious seating facilities, but it also provides educational experiences such as feeding and bathing goats, making it an attractive and varied tourist attraction for visitors, among others. This destination offers an amazing tourist experience with high tourism, featuring various forms of natural beauty, interesting ecosystems, and natural springs.*

*.*

***Keywords:***  *Tourist attraction, Visitor interest, Sendang Sumber Segaran*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Indonesia mengakui sektor pariwisata sebagai penggerak utama yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjadi sumber devisa penting bagi pembangunan nasional dan kawasan. Sektor ini diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan berbagai kesempatan usaha serta lapangan kerja untuk masyarakat sekitar wilayah destinasi wisata. Pengembangan pariwisata di Indonesia telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam peningkatan perekonomian lokal dan pengentasan kemiskinan di berbagai wilayah (Tarunajaya *et al.*, 2023).

Menurut Rivki et al. (n.d.), Profil Statistik Wisatawan Asing 2014 mengungkapkan bahwa objek wisata alam (DTW) menyumbang 35% dari kedatangan wisatawan mancanegara, dengan Wisata Bahari berkontribusi 35%, Ekowisata 45%, dan wisata petualangan sebesar 20%. Sebaliknya, DTW Culture (Culture) menyumbang 60% dan Manmade (Manmade) sebesar 5%. Indonesia, di bawah Kementerian Pariwisata, telah menetapkan tujuan untuk mengumpulkan 20 juta kunjungan wisatawan internasional pada tahun 2019, dibandingkan dengan 9 juta yang dicapai pada tahun 2014. Tujuan perjalanan wisatawan domestik adalah meningkat dari 250 juta perjalanan pada tahun 2014 menjadi 275 juta pada tahun 2019. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan, diperlukan bantuan dari berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah pusat maupun daerah maupun sektor korporasi. Tujuannya adalah agar setiap provinsi meningkatkan kinerja potensi pariwisatanya untuk meningkatkan kecenderungan wisatawan untuk berkunjung dan kembali.

Dusun Kebonagung, bagian dari Desa Sukolilo, memiliki potensi wisata yang menarik, yaitu Sendang Sumber Segaran. Dahulu, sendang ini dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk mandi, mencuci, serta keperluan spiritual. Seiring waktu, Sendang Sumber Segaran dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan dukungan pemuda setempat dan mulai dijadikan destinasi wisata sejak tahun 2021. Mayoritas pengunjung berasal dari dataran rendah, tertarik oleh pemandangan indah serta kesegaran mata air jernih yang mengalir ke kolam renang. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati kuliner lokal di warung-warung yang tersedia di lokasi tersebut.

Namun, wisatawan yang merasa tidak puas pada kunjungan pertama cenderung tidak akan kembali, yang pada akhirnya dapat menurunkan jumlah pengunjung. Sebaliknya, wisatawan yang mengalami pengalaman positif cenderung menciptakan persepsi baik tentang layanan pariwisata, mendorong terciptanya loyalitas di masa depan. Hal ini penting bagi kesuksesan pengembangan sektor pariwisata, yang mencakup peningkatan jumlah wisatawan, durasi kunjungan, total pengeluaran wisatawan, serta kinerja keseluruhan industri pariwisata.

Faktor-Faktor Pendukung Pariwisata seperti daya tarik wisata, kelengkapan fasilitas, lokasi, dan citra destinasi menjadi elemen penting yang perlu diperhatikan dalam industri pariwisata. Daya tarik wisata berfungsi sebagai motivasi utama yang mendorong minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Menurut Andina & Aliyah, (2021), faktor penentu yang mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata meliputi atribut sejarah, budaya, alam, kuliner, konvensi pariwisata, kepribadian, psikologis, akses, promosi, amenitas, lingkungan, dan sosial.

Selain itu, citra destinasi merupakan aspek krusial untuk menarik wisatawan atau pengunjung. Walaupun fasilitas dan atraksi yang baik sudah ada, citra destinasi harus dapat diimajinasikan dan dipahami oleh pengunjung. Promosi melalui branding, pemasaran strategi, dan penggunaan media dapat berkontribusi dalam membentuk citra positif. Elemen-elemen seperti keunikan, pemandangan, aktivitas tertentu, kualitas lingkungan, keamanan, dan pelayanan berperan dalam menciptakan kesan yang mendalam bagi pengunjung.

**Topik Permasalahan**

Faktor apa yang paling dominan memengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke Sendang Sumber Segaran?

**Ruang Lingkup**

Penelitian ini membahas minat wisatawan yang berkunjung ke Sendang Sumber Segaran, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk mengunjungi destinasi ini. Riset dilakukan di Dusun Kebonagung, Desa Sukolilo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

**Tujuan Penulisan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi Sendang Sumber Segaran.

**Tinjauan Pustaka**

Minat adalah fenomena subjektif yang sangat terkait dengan sikap. Ini memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan dan dapat memotivasi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tertentu karena daya tariknya terhadap kepentingan pribadi mereka (Rizkiyanti, 2023). Minat wisatawan sangat subjektif dan terkait erat dengan sikap dan motivasi individu. Toineno, (2018) mendefinisikan minat sebagai ketertarikan subjektif terhadap suatu objek, dipengaruhi oleh unsur-unsur internal yang spesifik untuk individu. Dalam studi mereka. Kotler dan Armstrong (2016) dalam (Kotler, 2009) berpendapat bahwa minat pada pariwisata dikaitkan dengan hipotesis AIDA, yang mencakup perhatian, minat, keinginan, dan tindakan. Sedangkan untuk komponen ataupun inti dari kepariwisataan itu sendiri cakupannya sangat beragam mulai dari:

Atraksi (*attraction*), yang meliputi atraksi alam, budaya, dan buatan yang menjadi daya tarik utama bagi pengunjung.

Amenitas (*amenities*), yang berkaitan dengan fasilitas-fasilitas atau akomodasi yang tersedia di destinasi wisata untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Aksesibilitas (*accessibility*), yang mencakup sejumlah komponen yang sangat berkaitan dengan ranah aksesibilitas misalnya keseluruhan transportasi, estimasi atas jarak yang harus ditempuh, sekaligus kemudahan untuk mencapai destinasi wisata, sehingga memberikan kemudahan kepada para wisatawan dalam mengunjungi maupun menikmati destinasi tersebut (Gani Surya Miarsih & Anwani, 2024).

### METODE

## Jenis Penelitian

Riset yang digagas oleh peneliti mengusung pendekatan secara sistematis dan logis dalam menghimpun data sekaligus menganalisisnya untuk meraih tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan supaya sesuai dengan pengharapan akhir. Fokus utama riset ini mengarah pada pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Penelitian kuantitatif, sesuai dengan definisi, menghasilkan temuan yang dapat diukur atau diperoleh melalui penggunaan prosedur statistik atau teknik kuantifikasi lainnya. Mengarah pada gagasan yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2015) metodologi penelitian merepresentasikan sebuah perwujudan ilmu yang secara spesifik mengkaji atas teknik berbasis keilmiahan yang ditetapkan sebagai pondasi ataupun pedoman bagi pihak peneliti demi meraup sejumlah data sejalan dengan tujuan konkrit maupun aplikatif. Sedangkan pendekatan berlabel deskriptif yang diperuntukkan bagi kepentingan riset ini tentu mengemban tujuan spesifik untuk menyingkap nilai-nilai variabel secara terperinci, baik eksistensinya yang tunggal ataupun melebihi satu untuk kemudian dilakukan komparasi maupun korelasi.

## Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti mewakili hasil akhir dari studi. Peneliti menggunakan data primer sebagai sumber data. Data primer mengacu pada data asli yang diperoleh peneliti secara eksklusif untuk menjawab pertanyaan penelitian akademis. Data yang digunakan terdiri dari tanggapan kuesioner yang diberikan kepada pengunjung konsumen Sendang Sumber Segaran.

## Metode Analisis Data

### Uji Cochhran Q

Menekankan pandangan yang dikemukakan oleh Simamora & Aiman, (2006), telah mengemukakan secara lugas jika kepentingan identifikasi mengenai atribut produk secara sah dapat melalui skema pengujian Cochran Q, langkah awal yakni mengupayakan penyusunan atas daftar atribut dengan pemberian opsi "YA" dan "TIDAK". Tahapan ini sengaja ditempuh untuk menentukan atribut yang ditetapkan valid, di mana definisinya lekat dengan eksistensi sejumlah atribut yang signifikan sekaligus penting bagi pihak konsumen saat mereka mengunjungi Taman Nasional Wisata Way Kambas. Terdapat enam atribut yang akan diuji meliputi daya tarik wisata, harga destinasi, kelengkapan fasilitas, lokasi wisata, dan citra destinasi. Proses penentuan atribut yang valid dilakukan komparasi terkait Qhitung dan Qtabel. Perolehan dari Qtabel yakni mengarah ke tabel Chi Square dan untuk derajat bebas mengenai atributnya (db) = k-1 pada tingkat signifikansi 5%.

Uji Hipotesis

Mengacu pendapat Sugiyono (2015), maksud dari uji hipotesis yakni usaha awal untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian. Hipotesis ini bersifat sementara karena didasarkan pada teori, mengajukan jawaban yang belum final. Hipotesis yang akan diuji yakni:

H0: Proporsi jawaban YA untuk semua variabelyang diuji sama

H1: Proporsi jawaban YA untuk semua variabel yang diuji berbeda

Jika Q hitung > dari X2 tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho: ditolak

Ho: diterima, Jika Q hitung < dari X2 tabel 0,05 (df=k-1).

## Metode Pengambilan Data

Sajian dalam riset ini mengedepankan metode khusus berupa survei dengan jalur penggunaan angket. Hal tersebut sengaja dipilih untuk menghimpun sejumlah data dengan berkomunikasi langsung antara peneliti dan responden serta menyebarkan kuesioner melalui wawancara. Tujuannya yakni mengidentifikasi keseluruhan faktor yang mendatangkan pengaruh atas minat kunjungan para wisatawan. Sedangkan kuesioner tersebut mengedepankan skala dari Guttman di mana pengadaan jawabannya antara opsi "YA" ataupun "YIDAK". Keterangan jawaban untuk bobot nilai 1 mengarah ke "YA", sedangkan 0 yang jawabannya "TIDAK".

## Populasi Dan Sampel

Populasi merujuk kepada semua wisatawan yang berkunjung di Sendang Sumber Segaran. Sugiyono, (2007) mengatakan bahwa sampel adalah representasi dari populasi yang lebih besar yang sedang diteliti. Pengambilan sampel diperlukan karena populasi yang besar tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh, sehingga dipilih perwakilan dari populasi tersebut. Riset ini menitikberatkan metode *non probability sampling* yang mana kaitan tekniknya ditetapkan dengan perwujudan quota *sampling,* telah ditetapkan oleh peneliti diambil tengah dari data bulanan yaitu sebanyak 200 respondent.

Uji validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana item-item dalam kuesioner dapat merefleksikan dan menjelaskan variabel yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan pengujian hipotesis, di mana data dianggap valid jika probabilitas (sig.) kurang dari 0,05. Kesimpulan diambil berdasarkan perbandingan antara probabilitas (sig.) dan alpha (0,05) untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas angket, di sisi lain, bertujuan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item-item terkait variabel yang ada dalam kuesioner. Menurut Wiratna Sujarweni (2015), uji reliabilitas ini menggunakan formula Alpha Cronbach untuk menilai stabilitas dan konsistensi item secara keseluruhan. Nilai korelasi hasil uji reliabilitas dikategorikan mulai dari sangat tinggi hingga sangat rendah, dengan rentang nilai dari 0,0000 hingga 1,0000, sesuai dengan panduan dari Sugiyono (2016).

Metode Analisis Data

Uji Cochran Q

Tes Cochran Q, seperti yang dijelaskan oleh Simamora (2004), digunakan untuk memastikan validitas kualitas produk dengan menentukan atribut mana yang dianggap valid. Atribut yang valid mengacu pada karakteristik berpengaruh yang diperhitungkan pelanggan saat mengunjungi Taman Nasional Pariwisata Way Kambas. Enam kualitas yang akan dievaluasi Cochran selanjutnya adalah karakteristik objek wisata, harga destinasi, kelengkapan fasilitas, lokasi wisata, dan fotografi destinasi. Mulailah dengan mengumpulkan daftar karakteristik yang mencakup alternatif YA dan TIDAK. Selanjutnya, atribut yang valid ditentukan menggunakan pendekatan Cochran Q Test, khususnya dengan membandingkan himpunan Qcal dan Qtabel. Perhitungan Qtable berasal dari tabel *Chi Square*, menentukan derajat bebas atribut (db) k-1 dan tingkat kesalahan (α) 5%.

**P**engujian Hipotesis

Sugiyono (2015) mendefinisikan pengujian hipotesis sebagai respon awal terhadap spesifikasi suatu masalah penelitian, yang diungkapkan sebagai pertanyaan. Hipotesis ditetapkan sebagai pendahuluan karena solusi yang diberikan semata-mata berasal dari pertimbangan teoritis. Hipotesis yang akan diperiksa adalah seperti yang dinyatakan di bawah ini:

hipotesis nol: semua kualitas yang diperiksa memiliki frekuensi respons YA yang sama

hipotesis 1: semua kualitas yang diuji menunjukkan proporsi respons afirmatif yang bervariasi Kriteria pengujian Jika Q melebihi nilai tabel X2: 0,05 (df=k-1), maka Ho ditolak. Mengingat bahwa Q menghitung < 0,05 dari tabel X2 (df=k-1), maka Ho diterima.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Data**

Data deskripsi ini memberikan gambaran awal yang diperlukan untuk melanjutkan proses pengujian hipotesis. Sebanyak 200 responden diambil dari rentang pendapatan antara Januari sampai April, sehingga dengan rumus yang digunakan, diperoleh 50 sampel. Sampel ini akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, termasuk kategorisasi jenis kelamin dan rentang usianya.

**Analisis Deskriptif**

Penelitian ini melibatkan 50 responden untuk mengeksplorasi data spesifik mengenai jenis kelamin mereka, yang dijabarkan sebagai berikut:

* **Jenis Kelamin**
  + 33 orang (66%): Laki-laki
  + 17 orang (34%): Perempuan

Merujuk pada tabel tersebut, dapat dipahami bahwa mayoritas wisatawan yang mengunjungi destinasi Sendang Sumber Segaran adalah laki-laki, dengan jumlah mencapai 33 orang.

* **Rentang Usia**
  + 17-26 tahun: 18 orang (36%)
  + 27-36 tahun: 13 orang (26%)
  + 37-46 tahun: 15 orang (30%)
  + 46 tahun: 4 orang (8%)

Berdasarkan tabel di atas, kelompok usia 17-26 tahun merupakan kategori dengan jumlah wisatawan tertinggi yang mengunjungi Sendang Sumber Segaran, sebanyak 18 orang.

**Deskripsi Jawaban Responden**

Temuan mengenai hasil jawaban dari 50 responden dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1 Deskripsi jawaban responden**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. | Keindahan alam | 39 | 11 |
| 2. | Tempat wisata masih alami | 42 | 8 |
| 3. | Dapat melihat atraksi yang menarik | 30 | 20 |
| 4. | Pengalaman wisat yang menarik | 23 | 27 |
| 5. | Faasilitas yang memadai | 23 | 27 |
| 6. | Layanan wisata yang prima | 32 | 18 |
| 7. | Di ajak teman | 32 | 18 |
| 8. | Aksesibilitas yang mumpuni | 24 | 26 |
| 9. | Amenitas yang memadai | 29 | 21 |
| 10. | Bisa berfoto | 37 | 13 |
| 11. | Apakah objek wisata ini memiliki wahana permainan yang seru dan menantang? | 11 | 39 |
| 12. | Apakah Anda merasa atraksi wisata tersebut memberikan nilai edukasi atau hiburan yang bermanfaat? | 25 | 25 |

*Sumber: hasil waawancara dan pengisian kuesioner*

Berdasarkan tabel tersebut, pertanyaan terkait "Tempat Wisata Masih Alami" mendapat respons tertinggi dengan 42 Ya (84%). Sebaliknya, pertanyaan tentang "Apakah objek wisata ini memiliki wahana permainan yang seru dan menantang?" memperoleh respons paling tinggi dengan jawaban "Tidak" sebanyak 39 responden (78%).

**Hasil Uji Validitas**

Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan mengorelasikan setiap skor indikator terhadap total skor konstruk. Keputusan diambil berdasarkan koefisien korelasi Pearson antara tiap pertanyaan dan total skor nilai, dibandingkan dengan nilai kritis r tabel Pearson pada tingkat signifikansi 5% (α = 0,05). Jika nilai korelasi Pearson (r hitung) lebih besar dari nilai yang ada dalam r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap valid untuk keperluan analisis.

Menurut tabel uji validitas, semua nilai r hitung dari pertanyaan yang diujikan lebih besar dari nilai r tabel, menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang dilibatkan dalam kalkulasi variabel faktor penentu destinasi wisatawan ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam kuesioner.

## Hasil Cochran

Fase ini berkaitan dengan mengevaluasi signifikansi statistik dari tiga skor berpasangan, baik dalam domain yang sama atau secara independen. Data yang digunakan untuk tes ini bersifat biner, mencakup hasil seperti keberhasilan atau kegagalan, ya atau tidak, puas atau tidak bahagia, cepat atau lambat. Data yang diperoleh dengan menggunakan skema uji Cochran diklasifikasikan sebagai analisis data nominal. Adapun skema penganalisisan dilakukan dengan keterkaitan formulasi hitung Cochran Q Test dengan mengaitkannya pada peranti lunak SPSS. Menyinggung soal faktor yang dinilai paling dominan dan memiliki keterkaitan untuk pengambilan putusan ke Sendang Sumber Segaran dianalisis berdasarkan 12 atribut yang mempengaruhinya. ditempuh melalui sejumlah tahapan penting dikarenakan keseluruhan item yang jumlahnya 12 telah terkategorisasi valid, jadi keseluruhan yang diujikan melibatkan Cochran Q Test. Sementara hasil dari skema penganalisisannya mencakup:

**Pengujian Pertama:** Tes awal adalah analisis 12 atribut menggunakan uji Q Cochran. Analisis statistik mengungkapkan bahwa nilai numerik Q (Chi Square) adalah 72,772, dengan 11 derajat kebebasan. Oleh karena itu, Ho ditolak berdasarkan persyaratan pengujian karena nilai Q perhitungan (72.772) melebihi tabel X² (19.675). Secara khusus, masing-masing sifat yang diperiksa menunjukkan persentase yang bervariasi dari respons "Ya". Fitur "Apakah objek wisata ini memiliki wahana permainan yang seru dan menantang (P11)" yang menerima persentase tanggapan "Ya" terendah tidak disertakan dari penelitian selanjutnya.

**Tabel 2 Test statistik 12 Atribut (Tahap 1) Test Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| N | 50 |
| Cochran's Q | 72.772a |
| Df | 11 |
| Asymp. | .000 |
| Sig. |  |

**Pengujian Kedua:** Setelah mengeluarkan atribut P11, dilakukan pengujian ulang terhadap 11 atribut lainnya. Uji Q Cochran menghasilkan nilai statistik Q 43,321 dengan 10 derajat kebebasan (9 df). Mengingat bahwa nilai Q perhitungan (43,321) melebihi tabel X² (18,307), hipotesis nol (Ho) sekali lagi ditolak. Jelas bahwa semua atribut yang diperiksa masih menunjukkan persentase yang bervariasi dari respons "Ya". Akibatnya, atribut dengan persentase tanggapan "Ya" terendah kedua, khususnya "Pengalaman wisata yang menarik (P4)" dan "Fasilitas yang memadai (P5)," akan dihilangkan dari tes mendatang.

**Tabel 3 Test Statistik 11 Atribut (Tahap II) Test Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| N | 50 |
| Cochran's Q | 43.321a |
| Df | 10 |
| Asymp. Sig. | .000 |

#### 

**Pengujian Ketiga:** Nilai statistik Q sebesar 43,321 dengan 10 derajat kebebasan (9 df) diperoleh dengan menggunakan uji Q Cochran. Setelah membandingkan nilai Q perhitungan (43.321) dengan tabel X² (18.307), hipotesis nol (Ho) ditolak sekali lagi. Terbukti, semua karakteristik yang dianalisis terus menunjukkan proporsi respons "Ya" yang berbeda. Oleh karena itu, karakteristik yang terkait dengan proporsi tanggapan afirmatif terendah kedua, yaitu "Pengalaman wisata yang menarik (P4)" dan "Fasilitas yang memadai (P5)," akan dikecualikan dari pemeriksaan yang akan datang.

Dengan menggunakan 9 atribut yaitu Pengalaman wisata yang menarik (P4), Fasilitas yang memadai(P5), dikeluarkan dari analisis diperoleh hasil berikut:

**Tabel 4 Test Statistik 10 Atribut (Tahap III) Test Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| N | 50 |
| Cochran's Q | 30.811a |
| Df | 8 |
| Asymp. | .001 |
| Sig. |  |

### Pengujian keempat

**Pengujian Keempat:** Setelah atribut "Aksesibilitas yang memenuhi syarat (P8)" dikeluarkan, pengujian ulang dilakukan pada 8 atribut lainnya. Hasil Uji Cochran Q menunjukkan nilai Q sebesar 23,615 dengan df = 7. Nilai ini lebih besar dari tabel X² 15.507, jadi Ho sekali lagi ditolak. Ini menunjukkan bahwa semua atribut yang diuji masih memiliki proporsi jawaban "Ya" yang berbeda, sehingga atribut dengan proporsi jawaban "Ya" terkecil berikutnya, yaitu, "Apakah objek wisata memberikan nilai pendidikan dan hiburan yang bermanfaat (P12)," akan dikecualikan dari tes berikutnya.

Dengan menggunakan 8 atribut dengan Aksesibilitas yang memenuhi syarat (P8) dihapus dari analisis, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5 Test Statistik 9 Atribut (Tahap IV) Test Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| N | 50 |
| Cochran's Q | 23.615a |
| Df | 7 |
| Asymp. Sig. | .015 |

**Pengujian Kelima:** Dengan menggunakan 7 atribut dengan Apakah anda merasa atraksi wisata tersebut memberikan nilai edukasi dan hiburan yang bermanfaat (P12). dikeluarkan dari analisis diperoleh hasil berikut:

**Tabel 6 Test Statistik 7 Atribut (Tahap VI) Test Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| N | 100 |
| Cochran's Q | 15.855a |
| Df | 6 |
| Asymp. Sig. | .026 |

Pada tahap ini, setelah atribut "Apakah atraksi wisata tersebut memberikan nilai edukasi dan hiburan yang bermanfaat (P12)" dikeluarkan, dilakukan pengujian terhadap 7 atribut yang tersisa. Hasil uji Cochran Q Test menunjukkan nilai Q sebesar 15,855 dengan df = 6, yang lebih besar dari X² tabel sebesar 12,591. Oleh karena itu, Ho ditolak, menandakan bahwa semua atribut yang diuji mempunyai perbedaan proporsi jawaban "Ya". Selanjutnya, atribut dengan proporsi jawaban "Ya" paling kecil, yaitu "Amenitas yang memadai (P9)," dikeluarkan dari pengujian berikutnya**.**

### Pengujian keenam

Dengan menggunakan 3 atribut dengan yaitu Amenitas yang memadahi (P9) yang dikeluarkan dari proses analisis didapatkan hasil berikut:

**Tabel 7 Test Statistik 6 Atribut (Tahap VII) Test Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| N | 100 |
| Cochran's Q | 12.748a |
| df | 5 |
| Asymp. Sig. | .026 |

**Pengujian Keenam****:** Selama fase ini, atribut "Fasilitas yang Memadai (P9)" ditetapkan, sehingga pengujian dilakukan pada 6 atribut. Hasil Uji Cochran Q menunjukkan nilai Q 12.748 dengan derajat kebebasan 5, yang melebihi nilai kritis X² 11.070. Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak, menunjukkan bahwa semua sifat yang dievaluasi memiliki proporsi respons "Ya" yang bervariasi. Atribut "Dapat melihat atraksi menarik (P3)" dengan persentase terendah dari respons "Ya" dihilangkan dari pengujian berikut.

### Pengujian ketujuh

Dengan menggunakan 3 atribut dengan Dapat melihata atraksi yang menarik (P3). dikeluarkan dari analisis diperoleh hasil berikut

**Tabel 8 Test Statistik 5 Atribut (Tahap VII) Test Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| N | 100 |
| Cochran's Q | 8.874a |
| df | 4 |
| Asymp. Sig. | .064 |

Uji ini mengecualikan fitur "Dapat melihat atraksi menarik (P3)" dan melanjutkan untuk mengevaluasi 5 atribut lainnya. Setelah melakukan Uji Cochran Q, nilai Q yang diperoleh sebesar 8,874 dengan df = 4 ditemukan lebih rendah dari nilai kritis X² sebesar 9,488.

Dengan demikian, Ho dianggap valid, menunjukkan bahwa semua karakteristik yang diperiksa sesuai dengan persentase yang sama dari respons "Ya".

Singkatnya, hasil dari Tes Qq Cochran disajikan pada tabel 9 ringkasan tahapan tes Tes Qq Cochran pada variabel-variabel yang mempengaruhi minat pengunjung untuk mengunjungi situs Sendang Sumber Segaran.

**Tabel 9 Hasil Uji Cochran Q Test Faktor Minat Berkunjung Wisatawan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahapan**  **Penelitian** | ***Cochran Q Test*** | **X2Tabel** | **Uji Hipotesis** | **Keterangan** |
| Pertama | 109,086 | 19,675 | Ditolak | Apakah objek wisata ini memiliki wahana permainan yang seru dan menantang (P11). |
| Kedua | 74,585 | 18,307 | Ditolak | Pengalaman wisata yang menarik (P4), Fasilitas yang memadai(P5), |
| Ketiga | 30.811 | 16,918 | Ditolak | Aksesibilitas yang mumpuni (P8) |
| Keempat | 234.615 | 15,507 | Ditolak | Apakah anda merasa atraksi wisata tersebut memberikan nilai edukasi dan hiburan yang bermanfaat (P12). |
| Kelima | 15.855 | 12.591 | Ditolak | Amenitas yang memadahi (P9) |
| keenam | 15.655 | 11.070 | Ditolak | atraksi yang menarik (P3) |

Setelah mengidentifikasi atribut yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan ke destinasi Sendang Sumber Segaran, faktor yang paling dominan dapat ditentukan menurut jumlah responden terbanyak yang menjawab “Ya.” Rincian lengkapnya bisa ditinjau pada tabel berikut:

**Tabel 10 Faktor dominan Minat berkunjung wisatawan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Faktor Dominan Minat Berkunjung Wisatawan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Keindahan alam(P1) | 39 | 11 |
| 2 | Tempat wisata masih alami (P2) | 42 | 8 |
| 3 | Layanan wisata yang prima(P6) | 32 | 18 |
| 4 | Diajak teman(P7) | 32 | 18 |
| 5 | Bisa berfoto(P10) | 37 | 13 |

Berdasarkan data tabel 10 didapatkanlah 5 faktor yang dominan yang menjadi pilihan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata Sendang Sumber Segaran. Hal tersebut disebabkan 5 faktor ini yang menjawab “Ya” paling tinggi. Faktor termpat wisata masih alami merupakan faktor yang sangat diperhatikan wisatawan tempat wisata masih alami yang dimaksut adalah pemandangan yang ada di sendang sumber segran yang masih asri yang jarang ditemui di tempat wisata lain membuat pengunjung menjadi tertarik untuk datang berkunjung ke destinasi wisata Sendang Sumber Segaran. Selain itu faktor adanya atraksi yang menarik serta layanana wisata yang prima juga direspon positif oleh para pengunjung. Hal ini dikarenakan pengunjung dapat dengan mudah melakukan interaksi dengan karyawan serta pengunjung juga bisa tanya- tanya tentang seputaran sendang sumber segran serta di sana juga bisa dapat memberi makan ikan yang cukup langka. Karena didalamSendang Sumber Segaran memberikan kebebasan kepada para pengunjung bila ingin membawa makanan dari luar yang sudah jarang di perbolehkan di destinasi wisata lain

## Pembahasan

Berdasarkan pengujian bertahap menggunakan metode Cochran Q Test, setelah mengeluarkan faktor-faktor dengan jumlah jawaban “YA” paling rendah yang mempengaruhi minat kunjungan ke destinasi Sendang Sumber Segaran, hasil pengujian ketujuh menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 8,874, yang lebih kecil dari nilai X² tabel 11,070. Oleh karena itu, hipotesis nol diterima, menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara indikator variabel. Hal ini menunjukkan kemungkinan terbesar konsisten untuk jawaban “Ya”. Ini berarti ada 5 faktor yang memengaruhi minat kunjungan wisatawan ke destinasi tersebut.

Dari tabel 8 bisa ditinjau bahwa Uji Cochran Q Test dilakukan adalah sebanyak empat tahap untuk mengkaji faktor mana yang paling dominan dalam memengaruhi minat berkunjung ulang wisatawan datang ke destinasi Sendang Sumber Segaran dari 12 butir pertanyaan, ada 7 butir pertanyaan yang tidak mempengaruhi minat berkunjung ulang wisatawan datang ke destinasi Sendang Sumber Segaran yang dikeluarkan selama uji Cochran yang dilakukan secara bertahap yaitu atraksi yang menarik (P3), Pengalaman wisata yang menarik (P4), Fasilitas yang memadai(P5), Aksesibilitas yang mumpuni (P8), Amenitas yang memadahi (P9), Apakah objek wisata ini memiliki wahana permainan yang seru dan menantang (P11). Apakah anda merasa atraksi wisata tersebut memberikan nilai edukasi dan hiburan yang bermanfaat (P12).

Setelah mengeluarkan 7 butir pertanyaan, akhirnya diperoleh 5 butir pertanyaan yang mempengaruhi minat berkunjung ulang wisatawan datang ke destinasi Sendang Sumber Segaran yaitu keindahan alam (P1), tempat wisata yang alami (p2), pelayanan wisata yang prima(p6), diajak teman (p7), bisa berfoto(p10).

Berdasarkan data dari tabel 9 faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi Sendang Sumber Segaran adalah keberadaan tempat wisata alami. Destinasi ini menawarkan pengalaman wisata yang mengagumkan dengan potensi pariwisata yang tinggi, menampilkan keindahan alam yang beragam, ekosistem yang menarik, serta mata air alami. Pengunjung dapat menikmati semua ini dengan mendatangi Sendang Sumber Segaran, di mana mereka juga dapat melihat kegiatan sehari-hari warga sekitar, yang mayoritas adalah petani. Destinasi ini tidak hanya menjadi pilihan yang ideal untuk berlibur bersama keluarga berkat fasilitas tempat duduk yang luas, tetapi juga menyediakan pengalaman pendidikan seperti memberi makan dan memandikan kambing, menjadikannya tempat wisata yang menarik dan bervariasi bagi pengunjung, dan lain-lainnya.

# KESIMPULAN

## Penelitian ini mengidentifikasi lima atribut dominan yang memengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke Sendang Sumber Segaran: keindahan alam, tempat wisata yang masih alami, pelayanan prima, ajakan teman, dan kesempatan berfoto. Di antara atribut tersebut, kealamian wisata dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh terbesar. Rekomendasi yang diberikan meliputi fokus pada atribut-atribut kunci ini untuk menarik lebih banyak pengunjung, mengeksplorasi variabel tambahan dalam penelitian mendatang, dan melakukan studi komparatif dengan destinasi serupa untuk meningkatkan daya saing dan menginspirasi pengembangan lebih lanjut.

# DAFTAR PUSTAKA

Andina, S. A., & Aliyah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Jurnal Cakra Wisata*, *22(3)*, 27–38.

Gani Surya Miarsih, & Anwani. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Ke Obyek Wisata Religi Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, *1*(2), 117–123. https://doi.org/10.36594/jtec/3ngc3f71

Kotler, P. (2009). *“Prinsip-prinsip Pemasaran”. Edisi 12, Jilid 1.* Jakarta. Erlangga.

Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). *Faktor yang mempengaruhi berkunjung ulang Taman Nasional Wisata Way Kambas*. *112*.

Rizkiyanti, D. F. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Ke Taman Bunga Celosia Bandungan Kabupaten Semarang. *Pringgitan*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.47256/prg.v4i1.222

Simamora, M., & Aiman, S. (2006). *Policy approaches and support mechanisms to Promote Innovation in SMEs in Indonesia: A Case of Iptekda. Available at SSRN 2728709.*

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

Tarunajaya, W. B., Sukmadi, Darmawan, H., Goeltom, A. D., & Simatupang, V. (2023). Analisis Kualitas Daya Tarik Wisata Desa AlamendahAnalisis Kualitas Daya Tarik Wisata Desa Wisata Alamendah. *Open Journal System, Https://Binapatria.Id/Index.Php/MBI*, *18(2)*, 259–266. https://binapatria.id/index.php/MBI

Toineno, A. R. (2018). Pengaruh Daya Tarik Stadion Sepakbola Dan Akomodasi Atau Fasilitas Terhadap Minat Wisatawan Di Stadion Maguwoharjo Sleman. *Journal Of Tourism And Economic,* *1(1)*.